

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ATS (*Australian Triage Scale*) berbasis web memberikan manfaat terhadap kecepatan penilaian triase serta peningkatan akurasi penentuan pelayanan klaim BPJS di IGD RSUD Cilacap, sehingga tujuan umum penelitian dapat dicapai dengan baik. Pengembangan alat inovasi ATS berbasis web telah berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan klinis triase, mencakup proses anamnesis, pemeriksaan ABCD, input tanda vital, serta penentuan kategori ATS secara otomatis. Sistem ini dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian enam pakar dengan nilai I-CVI yang menunjukkan bahwa konten sistem telah sesuai dengan standar triase kegawatdaruratan. Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) menegaskan bahwa sistem ATS berbasis web memiliki konsistensi penilaian yang sangat tinggi antartugas, sehingga layak diterapkan sebagai sistem pendukung keputusan klinis di lingkungan IGD.

Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol juga menunjukkan distribusi yang seimbang berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Rata-rata usia berada pada rentang 30–31 tahun dengan proporsi laki-laki lebih banyak dari pada perempuan sementara tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMA. Kondisi ini memastikan bahwa kedua kelompok layak dibandingkan dalam uji efektivitas. Hasil pengukuran *post-test* kecepatan penilaian triase memperlihatkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, di mana kelompok intervensi yang menggunakan ATS (*Australian Triage Scale*) berbasis web memiliki rata-rata kecepatan penilaian triase jauh lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol. Uji Independent t-test menunjukkan bahwa penggunaan ATS berbasis web secara signifikan mempercepat proses triase di IGD. Selain itu, prioritas pelayanan klaim BPJS juga menunjukkan hasil yang bermakna, dengan tingkat akurasi klaim pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Uji *Fisher's Exact Test* menghasilkan penggunaan ATS (*Australian Triage Scale*) berbasis web meningkatkan peluang akurasi klaim BPJS lebih dari lima kali lipat dibandingkan metode triase manual.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting terhadap praktik klinis, manajemen layanan gawat darurat, dan pengembangan sistem informasi kesehatan. Implementasi ATS (*Australian Triage Scale*) Web terbukti mempercepat proses penilaian triase sekaligus meningkatkan akurasi penentuan klaim BPJS, sehingga sistem ini berpotensi meningkatkan mutu pelayanan IGD secara menyeluruh. Dari perspektif keselamatan pasien, ATS Web mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi risiko keterlambatan penanganan pasien gawat darurat. Pada aspek administratif, kemampuan sistem untuk mendokumentasikan keputusan triase secara otomatis dan terstandardisasi memperkuat akuntabilitas medis dan finansial rumah sakit dalam mekanisme penjaminan BPJS. Temuan penelitian ini juga memperkaya literatur tentang digitalisasi triase, serta menunjukkan bahwa inovasi berbasis web dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi variasi subjektivitas penilaian triase dan beban kerja tenaga kesehatan.

Selain kontribusi praktis, penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan model triase berbasis teknologi. Keberhasilan ATS (*Australian Triage Scale*) Web menunjukkan bahwa validitas konten, reliabilitas, dan penerimaan pengguna merupakan faktor krusial yang menentukan efektivitas sistem triase digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar konseptual untuk penelitian lanjutan terkait integrasi sistem triase dengan rekam medis elektronik, *decision support system*, atau sistem manajemen klaim. Temuan ini juga memberikan bukti empiris bahwa inovasi digital di IGD perlu dirancang tidak hanya berorientasi pada aspek klinis, tetapi juga memperhatikan efisiensi administratif dan keberlanjutan layanan kesehatan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi ATS (*Australian Triage Scale*) berbasis Web direkomendasikan untuk diterapkan secara bertahap di Instalasi Gawat Darurat guna mendukung percepatan layanan dan peningkatan akurasi klaim BPJS. Sosialisasi, pelatihan intensif, dan pendampingan penggunaan perlu diberikan kepada seluruh tenaga kesehatan IGD agar penerapan sistem dapat berlangsung optimal. Rumah sakit juga disarankan untuk mengintegrasikan ATS Web dengan sistem rekam medis elektronik serta sistem penjaminan BPJS untuk mempercepat alur dokumentasi dan mengurangi risiko kesalahan input berulang.

Untuk pengembangan sistem ke depan, disarankan agar fitur ATS (*Australian Triage Scale*) berbasis Web dapat diperluas mencakup mekanisme monitoring jangka panjang, analisis kompleksitas kasus, penilaian komorbid, serta integrasi *clinical decision support*. Penelitian lanjutan juga dianjurkan dilakukan pada berbagai tipe rumah sakit dan melibatkan lintas profesi, sehingga efektivitas sistem dapat dievaluasi pada konteks organisasi dan beban kerja layanan yang berbeda. Selain itu, kajian komparatif dengan sistem triase digital lainnya penting dilakukan guna memetakan keunggulan dan potensi pengembangan ATS Web sebagai inovasi triase nasional.